



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020

SKRIPSI

Wartika

1802015110

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020

SKRIPSI

Wartika

1802015110

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020”. Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan perguruan lainnya. Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Apabila di kemudian hari penelitian/skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta,
Yang menyatakan,



Wartika
NIM 1802015110

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015—2020.


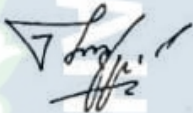
NAMA : WARTIKA

NIM : 1802015110

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2021—2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Enong Muiz. H., SE., M.Si.	
Pembimbing II	Ahmad Sonjaya, SE., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2015-2020

Yang disusun oleh:

Wartika
1802015110

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

Pada tanggal: 29 Juli 2022

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:

(Bambang Tutuko, S.E., Ak., M.Si., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota:

(Dr. Nuzulul Hidayati, S.E., M.M., Ak., CA.)

Anggota:

(Daram Heriansyah, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wartika
NIM : 1802015110
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free-Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2022
Yang menyatakan,



Wartika
NIM 1802015110

ABSTRAKSI

Wartika (1802015110)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata kunci : *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, kualitas audit, komite audit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 dengan menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, kualitas audit, dan komite audit. Populasi penelitian ini sebanyak 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksploratori. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 7 (tujuh) perusahaan dengan 6 (enam) tahun pengamatan.

Hasil penelitian dengan menggunakan software SPSS versi 25, 2022 menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*, Kualitas Audit secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, dan Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini karena profitabilitas memiliki nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-2,995 < -2,03224$, *Leverage* memiliki nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-1,393 > 2,03224$, Kualitas Audit memiliki nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-0,997 > 2,03224$ dan Komite Audit $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,881 < 2,03224$.

Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan nilai $f_{hitung} 3,296 > 2,64$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan $0,022 < taraf\ signifikan\ sebesar\ 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, kualitas audit,

komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai *Adjusted R-Squared* adalah sebesar 0,195 yang berarti bahwa variasi perubahan naik turunnya *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh profitabilitas, *leverage*, kualitas audit, komite audit sebesar 19,5% sedangkan sisanya sebesar 80,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kepemilikan insitusal, dan kepemilikan manajerial.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya, menambah tahun pengamatan dan menggunakan sampel perusahaan yang berbeda sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan memperoleh hasil yang lebih maksimal.

ABSTRACT

Wartika (1802015110)

FACTORS INFLUENCING TAX AVOIDANCE IN MINING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015-2020

Essay. Undergraduate Program in Accounting Studies Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords : tax avoidance, profitability, leverage, audit quality, audit committee.

This study aims to determine the factors influencing tax avoidance in mining companies on the Indonesia stock exchange in 2015-2020 by using independent variables, namely profitability, leverage, audit quality, and audit committee. The population of this study is 47 mining companies listed on the Stock Exchange Indonesia. The method used in this research is quantitative explanatory method. The sampling technique used was purposive sampling, in order to obtain 7 (seven) companies with 6 (six) years of observation.

The results of the study using SPSS software version 25, 2022 show that Profitability partially has no significant effect on Tax Avoidance, Leverage partially has a negative effect on Tax Avoidance, Audit Quality partially has no effect on Tax Avoidance, and the Audit Committee partially has no effect on Tax Avoidance. . This is because profitability has a value of $-t \text{ count} < -t \text{ table}$ or $-2,995 < -2.03224$, Leverage has a value of $-t \text{ count} > -t \text{ table}$ or $-1.393 > 2.03224$, Audit Quality has a value of $-t \text{ count} > -t \text{ table}$ or $-0.997 > 2.03224$ and the Audit Committee $-t \text{ count} < t \text{ table}$ or $-0.881 < 2.03224$.

The results of this study simultaneously showed the calculated f value of $3.296 > 2.64$ and systematically obtained a significant value of $0.022 < \text{significant level of } 0.05$ so that it can be concluded that profitability, leverage, audit quality, and the audit committee jointly affect tax avoidance by Adjusted R-Squared value is 0.195 which means that the variation of changes in the rise and fall of tax avoidance can be explained by profitability, leverage, audit quality, audit committee by 19.5% while the remaining 80.5% is explained by other variables not included in the model. regressions such as firm size, sales growth, institutional ownership, and managerial ownership.

For further research, it is expected to be able to add other independent variables, add years of observation and use different sample of companies so as to allow the result to be better than this research and obtain maximum result.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekaligus pengikutnya hingga akhir zaman *Yaumul Akhir* nanti.

Alhamdulillah Wa Syukurillah atas izin Allah SWT dan dukungan dari orang tua yakni Bapak Mista dan Ibu Nur Hayanah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020”. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan masukan yang sangat berarti. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M. Si., selaku Ketua dan Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Bapak Enong Muiz. H., S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat dan teman seperjuangan yaitu Siti Rizki, Wulandari, Afita, Adi yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan kepada penulis.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekuarangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini dapat menjadi referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 20 Juni 2022
Peneliti,



Wartika
NIM 1802015110

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Pembatasan Masalah	8
1.2.3 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	12
2.2 Telaah Pustaka	28
2.2.1 Agency Theory	28
2.2.2 Pajak	29
2.2.3 Perencanaan Pajak (Tax Planning)	33
2.2.4 Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)	34
2.2.5 Profitabilitas	35
2.2.6 Leverage	39

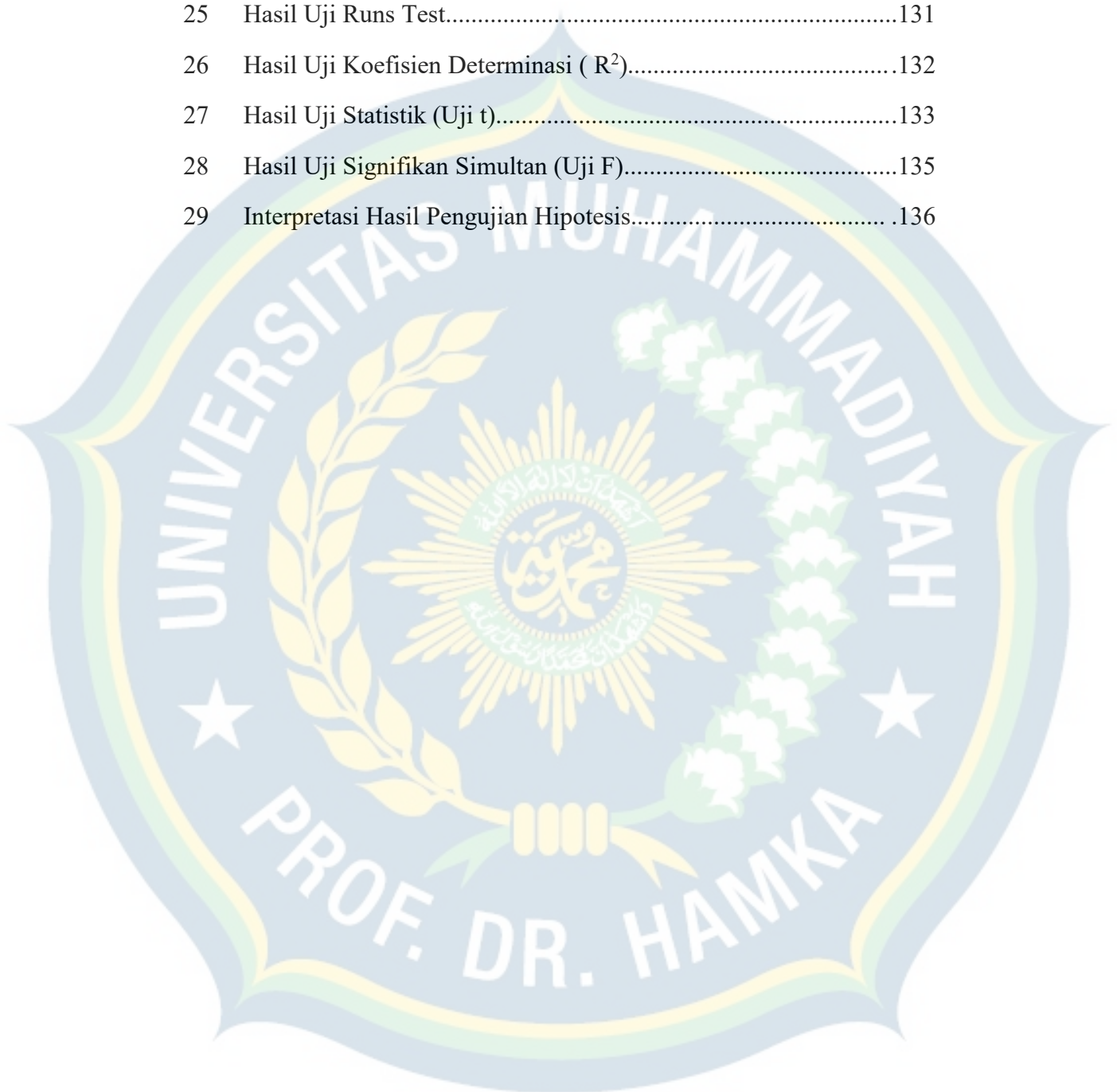
2.2.7 <i>Kualitas Audit</i>	41
2.2.8 <i>Komite Audit</i>	43
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	45
2.4 Rumusan Hipotesis	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	51
3.2 Operasionalisasi Variabel	52
3.2.1 <i>Variabel Dependen (Y)</i>	52
3.2.2 <i>Variabel Independen (X)</i>	52
3.3 Populasi dan Sampel	56
3.3.1 <i>Populasi</i>	56
3.3.2 <i>Sampel</i>	58
3.4 Teknik Pengumpulan Data	59
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	59
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	60
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	60
3.5.1 <i>Analisis Akuntansi</i>	60
3.5.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	61
3.5.2 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	61
3.5.3 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	64
3.5.4 <i>Uji Hipotesis</i>	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Perusahaan	68
4.1.1 <i>Lokasi Penelitian</i>	68
4.1.2 <i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	69
4.1.3 <i>Profil Singkat Perusahaan</i>	70
4.2 Data Perusahaan	74
4.2.2 <i>Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)</i>	74
4.2.2 <i>Profitabilitas</i>	80
4.2.3 <i>Leverage</i>	85
4.2.4 <i>Kualitas Audit</i>	90

4.2.5 Komite Audit	96
4.3 Hasil dan Pembahasan Analisis	100
4.3.1 Analisis Akuntansi	100
4.3.1.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance	100
4.3.1.2 Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance	100
4.3.1.3 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance	100
4.3.1.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Tax Avoidance	100
4.4 Analisis Data	115
4.4.1 Analisis Deskriptif	115
4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda	116
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	117
4.4.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
4.4.5 Uji Hipotesis	123
4.4.6 Interpretasi Hasil Penelitian	127
4.4.6.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance	100
4.4.6.2 Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance	100
4.4.6.3 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance	100
4.4.6.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Tax Avoidance	100
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	132
5.2 Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Gambaran Penelitian Terdahulu.....	18
2	Operasional Variabel <i>Tax Avoidance</i> , Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Kualitas Audit, dan Komite Audit.....	58
3	Daftar Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020	60
4	Penentuan Sampel Penelitian	62
5	Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Pertambangan.....	63
6	<i>Cash Efektif Tax Rate</i> (CETR)	81
7	Kenaikan / Penurunan CETR.....	83
8	Profitabilitas/ <i>Return on Asset</i> (ROA).....	86
9	Kenaikan / Penurunan Profitabilitas (ROA).....	88
10	<i>Leverage/ Debt to Equity</i> (DER).....	92
11	Kenaikan / Penurunan <i>Leverage</i>	94
12	Kualitas Audit.....	98
13	Kenaikan / Penurunan Kualitas Audit.....	100
14	Komite Audit.....	103
15	Kenaikan / Penurunan Komite Audit.....	105
16	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	108
17	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	112
18	Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	116
19	Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	119
20	Statistik Deskriptif.....	123
21	Hasil Analisis Jalur Persamaan.....	124
22	Hasil Uji Normalitas Data.....	126

23	Hasil Uji Multikolinearitas.....	128
24	Hasil Uji Autokorelasi.....	130
25	Hasil Uji Runs Test.....	131
26	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	132
27	Hasil Uji Statistik (Uji t).....	133
28	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	135
29	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	136



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	53
2	Kurva Uji t.....	71
3	Gambar Normal P-P Plot.....	127
4	Grafik <i>Scatterplot</i>	129
5	Daerah Pengujian <i>Durbin-Watson</i>	131

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Perusahaan Pertambangan yang Menjadi Sampel	
	Objek Penelitian.....	1/102
2	Data Variabel Penelitian.....	2/102
3	Hasil <i>Output</i> Data SPSS Versi 25.0.....	7/102
4	Tabel <i>Durbin-Watson</i>	11/102
5	Titik Distribusi F.....	13/102
6	Laporan Keuangan Perusahaan.....	14/102
7	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen 1	100/102
8	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen 2	101/102
9	Surat Tugas Skripsi.....	102/102

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber penerimaan terbesar suatu negara berasal dari pajak. Menurut Undang-Undang No.28 Tahun 2007 tentang Tata Cara Perpajakan (KUP): “Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Di Indonesia, pajak memegang peran penting sebagai penyumbang pendapatan terbesar dengan memberikan kontribusi lebih dari 70%. Untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2020, sebesar Rp 1.865,7 triliun dari Rp 2.233,2 triliun pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak (*kemenkeu.go.id*). Dari data tersebut membuktikan bahwa sebagian besar pendapatan negara berasal dari pajak. Namun besarnya penerimaan pajak tahun 2020 tersebut tidak menjamin terpenuhinya belanja negara. Tercatat Indonesia mengalami defisit anggaran sebesar Rp 307,2 triliun.

Pemerintah dalam hal meningkatkan penerimaan pajak bukanlah hal yang mudah. Pada tahun 1984, Indonesia menganut sistem perpajakan *official assesment system*, dimana Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk mendaftarkan NPWP, memperhitungkan, kemudian membayar dan melaporkan jumlah pajak yang terutang sesuai peraturan perpajakan yang berlaku (*Pajak.go.id*).

Penerimaan negara bersumber dari pajak. Namun, adanya pajak menjadi pengurang profit perusahaan. Perbedaan tujuan dari negara yang ingin memaksimalkan pemasukan pajak bertentangan dengan tujuan perusahaan yang ingin sedikit mungkin membayar pajak. Selain mengurangi laba bersih perusahaan, pembayaran pajak yang tidak secara langsung dapat dirasakan manfaatnya menjadi salah satu pemicu perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance*.

Perusahaan tentu menginginkan keuntungan yang maksimal, salah satunya dengan menekan beban pajak. Mengurangi atau menekan beban pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan yang secara illegal disebut penggelapan pajak (*tax evasion*). *Tax avoidance* adalah upaya menghindari pembayaran pajak secara legal dan aman tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) memang diperbolehkan, tapi bagi negara hal tersebut tentu tidak diinginkan karena menggerus penerimaan negara.

Fenomena *tax avoidance* yang terjadi di dunia adalah *Apple*. *Apple* memanfaatkan peraturan pajak yang lemah di Selat Inggris, Jersey. Strategi yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan *Apple* untuk menghemat pajak yaitu dengan mendirikan anak perusahaan di kawasan yang bebas pajak. Dengan begitu, *Apple* memperoleh keuntungan sekitar 252 miliar dollar AS, sedangkan Eropa kehilangan pemasukan pajak sebesar 78 miliar dollar AS, Afrika kehilangan pemasukan pajak sekitar 34 miliar dollar dan Asia kehilangan pemasukan pajak sekitar 34 miliar (Tirto.id, 2017).

Kasus lain *tax avoidance* di Indonesia adalah kasus yang dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk. Pada tahun 2019, perusahaan batu bara tersebut diduga melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan melarikan sejumlah laba dan mengurangi beban pajak di Indonesia. Berdasarkan laporan investigasi LSM Internasional Global Wines mengindikasikan Adaro melakukan penghindaran pajak dengan cara menjual murah batu bara yang ditambang di Indonesia ke anak perusahaan adaro di Singapura untuk kemudian dijual kembali dengan harga yang tinggi.

Kasus penghindaran pajak berikutnya melibatkan PT. Bantoel Internasional Investama yang merupakan perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Tax Justice Network Institute pada Mei 2019, British American Tobacco (BAT) memiliki perusahaan tembakau yang terlibat dalam penggelapan pajak melalui PT Bantoel.

Sekitar tahun 2013 sampai 2015, PT Bantoel melakukan peminjaman dana sebanyak mungkin kepada perusahaan rekanan di Belanda yaitu Rothmans Far East BV. Perusahaan meminjam dana untuk membiayai kembali pinjaman bank dan membayar sejumlah mesin dan peralatan perusahaan. Peminjaman dana tersebut akan menghasilkan bunga bank. Di Indonesia, bunga bank yang dibayarkan menjadi pengurang penghasilan kena pajak, sehingga pajak yang akan dibayarkan menjadi sedikit. Hal tersebut dapat merugikan negara mencapai 14 juta dollar per tahun (kontan.co.id, 2019).

Fenomena ini mengindikasikan bahwa banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi jumlah beban pajak yang

terutang. Untuk mengetahui praktek penghindaran pajak dapat terlihat dari kemampuan keuangan perusahaan. Kemampuan keuangan perusahaan dapat diukur melalui metode analisis keuangan yang meliputi likuiditas, aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pasar. Namun kaitannya dengan penghindaran pajak, peneliti hanya menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas dan *leverage* dalam penelitian ini.

Salah satu indikator kinerja suatu perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan dalam kemampuannya untuk memperoleh laba dalam kurun waktu tertentu. Salah satu cara penghitungan profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi berpeluang untuk melakukan perencanaan pajak (*tax planning*), sehingga perusahaan dapat memperkecil beban pajaknya.

Hasil penelitian (Sudaryo, Purnamasari and Kartikawati, 2018), (Wulandari and Maqsudi, 2019), dan (Murkana and Putra, 2020) diperoleh bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun berbeda dengan hasil penelitian lain didapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* (Sunarsih and Oktavia, 2017), (Anna Christin Silaban, 2020), (Sari, 2021), dan (Marito *et al.*, 2021).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah *leverage*. *Leverage* merupakan variabel yang mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dalam mencerminkan besarnya utang yang digunakan untuk pembiayaan aktivitas operasi perusahaan. Pengukuran *leverage* dari

jumlah utang yang dimiliki perusahaan dibagi modal selama periode tertentu yang disebut juga *Debt to Equity* (DER).

DER menggambarkan seberapa besar kinerja perusahaan dalam memenuhi utangnya yang tercermin dari ekuitas. DER juga menggambarkan tentang struktur modal perusahaan. Jika rasionya lebih tinggi, dapat menjelaskan bahwa struktur modal yang lebih tinggi disebabkan oleh struktur hutang. Perusahaan yang menggunakan dana pinjaman perlu membayar bunga yang mana biaya ini dapat menjadi pengurang (*deductible expense*) terhadap penghasilan kena pajak.

Hasil penelitian (Turyatini, 2017), (Sudaryo, Purnamasari and Kartikawati, 2018), (Itjang D Gunawan, 2019), (Anna Christin Silaban, 2020), dan (Gazali, Karamoy and Gamaliel, 2020) diperoleh bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun dalam penelitian lain diperoleh hasil berbeda bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* (Aditya Kusuma Wardani, Eva Anggra, 2017), (Murkana and Putra, 2020), (Sari, 2021), dan (Khoirunissa and Ratnawati, 2021).

Penghindaran pajak di dalam perusahaan juga dapat dilihat dari tata kelola perusahaan atau disebut *corporate governance*. *Corporate governance* sendiri memiliki peran cukup penting sebagai pengawas atas penghindaran pajak (Sri Mulyani, *et al*, 2018). Dalam penelitian ini, tata kelola perusahaan yang digunakan yaitu kualitas audit dan komite audit.

Menurut Sri Mulyani *et. al* (2018) :

“Kualitas Audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan

auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Kualitas audit tidak berpengaruh positif namun signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi kualitas audit, maka semakin baik penghindaran pajaknya.”

Hasil penelitian (Sunarsih and Oktavia, 2017), (Sudaryo, Purnamasari and Kartikawati, 2018), dan (Marito *et al.*, 2021) membuktikan bahwa variabel kualitas audit memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun berbeda dengan hasil penelitian (I Putu Edy Arizona, 2016) dan (Sri Mulyani, 2018) diperoleh hasil bahwa variabel kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut Keputusan Bursa Efek Indonesia terkait Keputusan Direksi BEJ No.Kep-315/BEJ/06/2000 menyatakan bahwa: “Komite Audit adalah sebuah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris.”

Menurut (Moh. Ubaidillah, 2021) komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, yang artinya jika jumlah komite audit di suatu perusahaan semakin sedikit maka pengendalian kebijakan keuangan juga terbatas, sehingga peluang perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak semakin besar.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sunarsih and Oktavia, 2017), (Aditya Kusuma Wardani, Eva Anggra, 2017), (Sri Mulyani, 2018), (Sudaryo, Purnamasari and Kartikawati, 2018), dan (Itjang D Gunawan, 2019) diperoleh bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun, berbeda dengan hasil penelitian (I Putu Edy Arizona, 2016), (Murkana

and Putra, 2020), dan (Yuliawati and Sutrisno, 2021) diperoleh bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk menguji lebih lanjut topik mengenai penghindaran pajak atau *tax avoidance* dengan pengukuran menggunakan *cash effective tax rate* (CETR), yang merupakan rasio pembayaran pajak secara kas atas laba perusahaan pajak penghasilan. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian dan periode penelitiannya.

Karakteristik perusahaan yang digunakan sebagai variabel independen adalah profitabilitas, *leverage*, komite audit, dan kualitas audit. Sedangkan populasi yang dipilih berasal dari perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagian besar aktivitas operasi perusahaan industri pertambangan berkaitan dengan perpajakan. Oleh karena itu, peneliti memilih objek penelitian di sektor pertambangan yang meliputi batu bara, minyak, gas bumi, mineral dan logam (Sri Mulyani, *et. al*, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti berkeinginan untuk lebih lanjut melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020**”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*?
2. Bagaimana Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*?
3. Bagaimana Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance*?
4. Bagaimana Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*?
5. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak menyebar dan lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba secara berturut-turut selama tahun 2015-2020.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap selama tahun 2015-2020.
3. Perusahaan dengan nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) < 1 selama tahun 2015-2020.
4. Perusahaan memenuhi data variabel penelitian.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Pengaruh Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh mekanisme profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh mekanisme *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh mekanisme kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh mekanisme komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh mekanisme profitabilitas, *leverage*, kualitas audit, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran serta dapat menjadi sumber referensi dan bahan pengembangan dalam melakukan

penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan di BEI.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, adanya penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan terkait dengan penerapan dari faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*.
2. Bagi perusahaan, adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai faktor-faktor apa saja yang terkait dengan kegiatan penghindaran pajak (*tax avoidance*) serta untuk mengetahui seberapa besar upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak.
3. Bagi investor, adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan peninjauan dalam membuat keputusan sebelum berinvestasi di suatu perusahaan agar investor terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Kusuma Wardani, Eva Anggra, dan A. (2017) ‘Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak’, *Economica*, 5(2), pp. 113–127. doi: 10.22202/economica.2017.v5.i2.383.
- Anna Christin Silaban (2020) ‘THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE(Empirical Study on Property, Real Estate, and Building Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2018)’, *EPRA International Journal of Research & Development (IJRD)*, 7838(September), pp. 489–499. doi: 10.36713/epra5222.
- Ardianingsih, A. (2018) *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr. Alexander Thian, M. S. (2021) *Pengantar Bisnis*. Penerbit ANDI.
- Gazali, A., Karamoy, H. and Gamaliel, H. (2020) ‘Pengaruh leverage, kepemilikan institusional dan arus kas operasi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2019’, *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing ‘GOODWIL’*, 11(2), pp. 83–96.
- I Putu Edy Arizona, I. N. K. A. M. K. S. (2016) ‘Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), pp. 167–193.
- Itjang D Gunawan, R. R. D. (2019) ‘The Implications Of CSR And GCG On Tax Avoidance’, *Jurnal Akuntansi*, 23(2), p. 195. doi: 10.24912/ja.v23i2.577.
- Lenny Dermawan, A. dkk (2021) *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by H. F. Ningrum. Media Sains Indonesia.

- Marito, R. *et al.* (2021) ‘Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas , Kualitas Audit , Leverage , Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index’, 7(03), pp. 1752–1760.
- Murkana, R. and Putra, Y. M. (2020) ‘Analisis Fakt’, *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(1), pp. 43–57. Available at: <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita>.
- Najmah, H. (2020) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018’, *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), pp. 97–108. doi: 10.33510/statera.2020.2.2.97-108.
- Novia Thasya Kristiani dan Budi Artinah (2020) ‘Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Direksi) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei’, *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), pp. 15–24.
- Nurmantu, S. (2005) *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Pohan, C. A. (2013) *Manajemen Perpajakan Strategi dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Resmi, S. (2016) *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 8 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salsabila, A. H., Arieftiara, D. and Widiastuti, N. P. E. (2021) ‘Intensitas Penghindaran Pajak Pada Perusahaan: Dampak Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance’, *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(1), p. 65. doi: 10.25105/jipak.v16i1.6574.
- Sari, D. (2021) ‘The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on

- Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019)', *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(4), pp. 860–868. doi: 10.17762/turcomat.v12i4.574.
- Sri Mulyani, et. al (2018) 'PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI)', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), pp. 322–340. doi: 10.31093/jraba.v3i1.91.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D. and Kartikawati, G. (2018) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017', *Jurnal Indonesia Membangun*, 17(3), pp. 15–32.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, U. and Oktavia, A. R. (2017) 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance', *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), pp. 923–932.
- Tandean, V. A. (2016) 'Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Pada Tax Avoidance', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(1), pp. 54–62. doi: 10.24843/jiab.2016.v11.i01.p07.
- Tim Penyusun. (2010). *Pedoman Skripsi Mahasiswa*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Turyatini, T. (2017) 'The Analysis of Tax Avoidance Determinant on The Property and Real Estate Companies', *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), pp. 143–153. doi: 10.15294/jda.v9i2.10385.
- Wulandari, Y. and Maqsudi, A. (2019) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur

Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018',
JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi, 4(02). doi: 10.30996/jea17.v4i02.3303.

Yuliawati, Y. and Sutrisno, P. (2021) 'Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak', *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), p. 203. doi: 10.25105/jipak.v16i2.9125.

Zain, M. (2008) *Manajemen Perpajakan*. Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

